

PERAN LINGKUNGAN MASYARAKAT DALAM PENDIDIKAN SEKOLAH**Lukas Loghe Dawa¹, Markus Umbu Dendo²**Univeraitas Insan Budi Utomo^{1,2}Lukas19779561@gmail.com¹, markusdendo10@gmail.com²**Abstrak**

Tujuan Artikel ialah unttuk Memahami dalam konsep pendidikan di lingkungan masyarakat dan membantu untuk memberikan pengetahuan tentang peran keluarga sebagai pendidik utama. Dalam lingkungan masyarakat, pengetahuan yang telah memberikan oleh keluarga dan sekolah dikembangkan dan dipraktikan berlangsung di masyarakat. Pendidikan di lingkungan masyarakat untuk memberikan motivasi tersendiri karena di lingkungan masyarakat itulah pengetahuan dan ketrampilan. Proses pendidikan tidak hanya berlangsung dalam lingkungan, keluarga dan sekolah, tetapi juga dalam situasi kehidupan yang lebih meluas, yaitu dalam lingkungan masyarakat, yang sering di sebut sebagai dengan pendidikan nonformal. Pendidikan masyarakat mencakup seluruh lembaga pendidikan. Di sinilah masyarakat perlu berperan. Untuk mencapai hal tersebut tentunya di perlukan fungsi barbagai bidang dalam struktur organisasi lembaga sekolah semaksimal mungkin, pertimbangkan tidak hanya masalah akademis; Sifat suportif seperti non-akademik dan karakter sosial anak harus di miliki untuk memperhatikan. Hal ini yang belum di sadari oleh lembaga pendidikan dan masyarakat mereka masih menganggap kedua bagian itu terpisah sehingga tidak peduli saling menghadapi dengan keberadaanya, padahal mereka ialah dua kelompok yang tidak bisa akura. Terpisahnya pelaksanaan proses pendidikan untuk menghasilkan etika antargenerasi masyarakat yang bermoral. Kesimpulan, peran keluarga dalam pendidikan anak sangat penting karena keluarga merupakan pendidik pertama dan anak akan mendapat pendidikan.

Kata kunci: *Pendidikan, Peran, Masyarakat.***PENDAHULUAN**

Pendidikan ialah usaha yang dikelola oleh siswa untul menjadi potensi yang dimiliki oleh peserta didik, agar mengetahui kepada siswa yang dimiliki ilmu pengetahuan sehingga yang dipelajari kepada siswa, Yaitu apa yang siswa tidak tau menjadi tau yang dikatakan peran dalam pendidikan sekolah. Dalam rangka memajukan kualitas pendidikan dan kebutuhan kemajuan masyarakat maka diperlukan pendukungnya, agar pendidikan dapat dukungan di masyarakat. Dalam meningkatkan mutu pendidikan serta mampu mengatasi

berbagai tantangan masa depan dan peran masyarakat sangat di butuhkan. Perlukan untuk diperhatikan kesadaran dalam peran masyarakat untuk meningkatkan kualitas pendidikan masyarakat merupakan bagian dampak terhadap peran pendidikan sekolah.

Hakikat pendidikan ialah suatu pewarisan nilai – nilai dapat dibantu dan dibimbing dalam kehidupan manusia sehari – hari, sekaligus juga dapat memperbaiki nasib dengan peradaban manusia. Peran masyarakat untuk memajukan dan peningkatan sistem menjadi fokus kualitas pendidikan.

Termasuk menginformasikan mengenai kepada masyarakat rencana sekolah, baik untuk direncanakan yang telah dilaksanakan, ataupun rencana yang akan melaksanakan sehingga masyarakat dapat mempunyai dengan pemahaman yang jelas mengenai dengan sekolah yang bersangkutan dalam pendidikan. Meningkatkan mutu pendidikan tidak hanya untuk menentukan dan di memperngaruhi oleh lembaga pendidikan. Peserta didik, lembaga pendidikan, metode pendidikan, alat pendidikan juga dapat menentukan dan memperoleh lingkungan sekolah pada komponen masyarakat yang bersangkutan dapat mengharapkn dengan partisipasinya dalam dunia pendidikan sekolah, masyarakat tidak terlepas karena adanya kerjasama dengan baik antara pihak sekolah sehingga apa yang kita inginkan bisa berjalan dengan lancar.

Pendidikan ialah suatu proses yang sadar dapat dilakukan dalam peserta didik untuk tumbuh berkembang secara optimal yang baik jasmani maupun rohani agar mencapai dalam tingkat kedewasaan. Berperihal lembaga pendidikan yang selalu di perkaitan dengan membangun karakter. Karakter membentuk dan memperoleh kebiasaan, dan kebiasaan pada masa anak-anak sering kali digunakan untuk mengembangkan karakter yang di perlukan peran lingkungan sekolah pada masa remaja. Untuk membangun kekuatan karakter dalam lingkungan masyarakat.

Saat ini, seiring kemajuan dan perkembangan era globalisasi, dukungan dan dalam partisipasi orang tua dalam peningkatan mutu sekolah mulai melemah. Oleh karena itu, pemerintah melalui segala aktivitas dan upayanya membentuk forum komite sekolah sekolah dengan harapan dapat terlibat dalam peningkatan mutu dan mutu pendidikan pada suatu lembaga. Ada tiga faktor yang menyebabkan rendahnya dalam kualitas pendidikan: Penikatan keseragaman. Pertama, kebijakan penyelenggaraan pendidikan nasional yang berorientasi pada masyarakat (output) pendidikan terlalu fokus pada masukan (input) dan kurang memperhatikan proses pendidikan. Administrasi pendidikan bagi keduanya dilakukan secara netral. Hal ini

mengakibatkan tingginya ketergantungan pada pengambilan keputusan birokras, dan kebijakan pusat seringkali terlalu umum dan tidak menyantuh atau tidak sesuai dengan situasi dan kondisi sekolah sempit.

Kemajuan sekolah di dalam sekitar sekolah juga menja tanggung jawab bersama masyarakat setempatnya. Jadi bukan hanya kepala sekolah dan komite guru saja yng memikirkan kemajuan dalam sekolah, nampaknya masyarakat setempat pun demikian. Untuk menarik dalam simpati masyarakat dan mau berpartisipasi dalam pengembang sekolah, banyak hal yang perlu dilakukan, antara lain menginformasikan kepada masyarakat tetangga proyek-proyek dalam sekolah, baik yang telah dilaksanakan maupun yang akan di laksanakan. Dalam dilaksanakan, sehingga masyarakat mempunyai pemahaman yang jelas dalam mengenai situasi sekolah. Tinjauan sekolah: ketika pemerintah bergerak menuju kebijakan otonomi dan desentralisasi, tanggung jawab pemerintah daerah akan meningkat, termasuk di bidang pengelolaan pendidikan. Transformasi model pemerintahan dari sentralisasi masyarakat untuk membentuk pemerintah daerah dalam mengembangkan potensi daerah di dalam bidang pendidikan.

METODE PENELITIAN

Metode yang di gunakan oleh penelitian yaitu metode studi kasus dan kualitatif. Studi kasus ialah suatu studi untuk memusatkan perhatian terhadap satu fenomena dipilih saja dengan harapan yang memperoleh dengan pemahaman dan mendalam untuk mengabaikan fenomena yang lain. Fenomena juga tersebut dapat berupa pemimpin dalam lingkungan sekolah atau pemimpin dalam lembaga pendidikan, sekelompok dengan siswa suatu program studi, suatu proses, dan suatu implementasi berbagai suatu konsep dapat untuk memahami dan realitas empiris, peneliti menafsirkan dapat membandingkan dengan hasil dan referensi sebelumnya sebagai bahan acuan untuk memahami dan menafsirkannya. Menurut penelitian yang bertujuan untuk mendeskripsikan dan menganalisis fenomena, terdapat peristiwa, aktivitas sosial, sikap, keyakinan, dan persepsi juga dapat pemikiran individu. Penelitian ini merupakan kualitatif, Penelitian deskriptif melibatkan pengumpulan data tertulis atau lisan dari individu dan mengamati perilaku mereka. Jenis penelitian ini bertujuan untuk memberikan pemahaman secara rinci dan mendalam terhadap suatu kasus atau permasalahan tertentu, dengan fokus pada latar belakang seseorang, kelompok, atau lembaga. Ini menggali organisasi institusi atau gejala spesifik untuk dipelajari secara ekstensif.

PEMBAHASAN**A. Analisis Peran Masyarakat Sebagai Wadah Komite Dalam Meningkatkan Pendidikan Sekolah**

Peran terdiri dari masyarakat untuk pengambilan keputusan terutama dengan melibatkan identifikasi alternatif bersama dengan masyarakat untuk bersepakat dengan berbagai gagasannya dari masyarakat yang melibatkan kepentingan bersama. Peran masyarakat untuk pengambilan keputusan ini penting bagi masyarakat menurut partisipasi dalam menentukan arah ke arah pembangunan pendidikan. Peran lingkungan masyarakat dalam pengambilan dengan keputusan diwujudkan untuk berbagai bentuk, seperti mengikuti serta dalam pertemuan diskusi, dengan memajukan gagasan untuk menanggapi apa yang direncanakan untuk di tawarkan atau menolak, peran masyarakat yang diberikan dalam wadah komite.

Komite merupakan mitra sekolah yang bekerja sama dengan mencapai untuk kemajuan bagi pendidikan sekolah. Menyusun dalam perencanaan sebagai strategis sekolah dengan menyusun dalam perencanaan prioritas sekolah. Mengembangkan dalam perencanaan sekolah bertahunan. Pemantauan dalam internal dan evaluasi diri melakukan secara berkalah dan penghasilannya dilaporkan serta dibahas dalam forum komite sekolah. Menyiapkan dalam tahunan yang menjelaskan pelaksanaan dalam rencana tahunan sekolah.

Melakukan survei pendapatan sekolah terhadap pemangku dalam kepentingan sekolah. Memantau kinerja sekolah, termasuk dalam sekolah kepemimpinan kepala sekolah, kualitas dengan pengajaran (termasuk kinerja dalam pengajaran guru), hasil dalam pelajar siswa, disiplin dalam peraturan sekolah, prestasi disekolah di dalam maupun di luar kelas, beserta dapat peran komunitas sekolah dalam hal ini. Penciptaan kebudayaan kelembagaan sekolah ada yang sudah selesai, namun ada pula yang belum selesai.

B. Analisis Tentang Peran Masyarakat Sebagai Wadah Dewan Pendidikan

Fungsi dewan pendidikan sekolah ialah mewakili keinginan, gagasan, kebutuhan dan berbagai keputusan pendidikan yang diajukan masyarakat. Hal ini dilakukan pada rapat komite sekolah dan proyek pembangunan infrastruktur. Masyarakat sebagai lingkungan strategi mempunyai dampak yang signifikan terhadap

pola desain lembaga pendidikan karena masyarakat bersifat dinamis dan desain organisasi dirancang atau dirancang untuk mengatasi sikap dinamis tersebut. Pilihan strategis yang dapat dipertimbangkan dalam perancangan pendidikan antara lain pembentukan komite sekolah dan komite pendidikan. Prinsip-prinsip organisasi didedikasikan untuk memberdayakan sekolah sebagai institusi, mendukung program dan kegiatan sekolah sebagai responsterhadap kondisi lingkungan masyarakat yang dinamis dalam kegiatan dengan sistem nilai yaitu pengaruh dari budaya, ekonomi, demografi, agama, dan etnis. Memungkinkan pengelolaan sekolah didorong oleh prinsip partisipatif.

Meningkatkan dalam pendidikan merupakan tujuan yang terutama pendidikan sekolah. Untuk mencapai dalam hal tersebut, dewan pendidikan harus membentuk dengan mempertimbangkan dalam peran masyarakat untuk meningkatkan pendidikan di lembaga sekolah. Pembentukan dewan sebaliknya mengutamakan dalam berbagai peran berdasarkan dalam jabatan dan otonomi yang ada. Dewan pendidikan sekolah memikul dalam berbagai tanggung jawab untuk memenuhi tujuannya.

Ketika masyarakat membentuk wali siswa, dewan pendidikan berperan penting untuk memberikan bimbingan dan dukungan. Fungsi utama dalam pengumpulan wali siswa yaitu mengembangkan program, dengan membuat rencana, dan memberikan saran untuk meningkatkan sekolah. Perkumpulan yang membentuk oleh madrasah ini juga membentuk komite sekolah dan dewan pendidikan dalam pembina untuk menghubungkan yang kuat antara lembaga sekolah dan masyarakat. Peran dewan pendidikan untuk proses ini sangat penting karena membentuk untuk memfasilitas kolaborasi dan komunikasi yang efektif antara seluruh pemangku kepentingan untuk melibatkan.

C. Administrasi Pendidikan

Admintrasi yang secara langsung atau tidak langsung untuk mendukung kegiatan pendidikan sekolah, meliputi pengelolaan siswa, pengelolaan personalia, pengelolaan administrasi, pengelolaan sarana prasarana, pengelolaan kurikulum, pengelolaan keuangan pengelolaan dana pendidikan dan pengawasan pendidikan. Mendorong peningkatan perhatian dan komitmen masyarakat terhadap penyelenggaraan pendidikan yang berkualitas.

Fungsi dengan pendidikan sekolah yaitu mewakili keinginan, gagasan kebutuhan dan berbagai keputusan pendidikan yang diajukan masyarakat. Hal ini dilakukan pada rapat komite sekolah dan proyek pembangunan infrastruktur. Masyarakat sebagai lingkungan strategis mempunyai dampak yang signifikan terhadap pola desain lembaga pendidikan karena masyarakat bersifat dinamis dan desain organisasi dirancang atau merancang untuk mengatasi sikap dinamis tersebut. Pilihan strategis yang dapat dipertimbangkan dalam perancangan pendidikan antara lain pembentukan komite sekolah dan komite pendidikan. Mengintegrasikan segala jenis dan bentuk sumber daya yang relevan dengan efektivitas dalam pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan madrasah. Secara yuridis (pembukaan UUD 1945) menegaskan bahwa tujuan pendidikan nasional di negara kesatuan republik Indonesia ialah mencerdaskan kehidupan bangsa.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penilaian peran masyarakat dalam meningkatkan mutu pendidikan sekolah dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

Peran antara masyarakat dalam komite sekolah untuk meningkatkan mutu pendidikan sekolah yaitu: (1) Sebagai mengambil keputusan dan mengambil kebijakan, dapat mendukung dari masyarakat dan mengajak masyarakat untuk memberikan konsultasi pada acara – acara sekolah. (2) Untuk mewujudkan masyarakat sebagai pelaksana yaitu masyarakat secara bersama – sama untuk membantu membangun prasarana gedung pengajaran dengan sesuai kesepakatan awal sebelum pelaksanaan. (3) Peran masyarakat sebagai penerimaan manfaat, yaitu tercapainya untuk meningkatkan jumlah lulusannya dan kemajuan program dilaksanakan. (4) Untuk mewujudkan peran evaluasi masyarakat yang dilakukan dengan tahap evaluasi di sepanjang perencanaan.

Peran masyarakat dalam dewan pendidikan mutu pendidikan yaitu: (1) Bantuan datang untuk membentuk peralatan yang diperlukan di sekolah untuk menyelenggarakan pendidikan. (2) Masyarakat memahami sebagai mediator, dimana masyarakat untuk melakukan kepada dinas pendidikan sekolah mengenai untuk pencarian yang diberikan kepada lembaga sekolah (3) Mewujudkan peran lingkungan masyarakat menjadi salah satu pertimbangannya, yaitu dengan adanya musyawarah yang membentuk himpunan wali mahasiswa. (4) mewujudkan komunitas sekolah yang berperan sebagai mengendali, yaitu

memantau dan untuk mengevaluasi pekerjaan yang dilaksanakan, contohnya pada saat konferensi atau melaksanakan pekerjaan sekolah.

Daftar Pustaka

PhD. Agus Santosa dan Retno Kuning Pusparatri, S.Pd. (2021) Dasar-Dasar Sosiologi, Jakarta, Palmela Barat, Widiasarana Indonesia:

PhD. Nurdinah Haniva, M.D (2013) Simposium Nasional Pendidikan Dasar. Universitas Pendidikan Indonesia Kampus Jawa Barat Sumedan:

Noor Hasana, MA, Huriyah, MD. (2022) Sosiologi Pendidikan Islam, Yogyakarta, Purwomartani, Karasan, Sleman:

Sukurman Lawal. (2020) Pemahaman Sosiologi Pendidikan Aspek Pendidikan dan Multikulturalisme, Jakarta, Tambora raya Rawamangun:

Maria Husnu Nissa, Diana Fozzi (2017) Universitas Muhammadiyah Thoreau Kemajuan Perpustakaan Perguruan Tinggi Muhammadiyah Perpustakaan:

Ali Mustadi dkk. (2020) Yayasan Pendidikan Dasar Khaerul Umam Noe. Pengantar Sosiologi untuk Siswa Sekolah Dasar Jakarta Universitas Muhammadiyah:

Heri Kurnia, S.Pd., M.Pd. (2021) Pengertian dan Konsep Dasar Sosiologi Pendidikan Yogyakarta Universitas Kokor Aminoto:

PhD. Idi Warsah, M.D (2020) Pendidikan Islam dalam Keluarga. Yogyakarta Sonopakim, Bantul, Muslim Noordin, Moralitas:

Mohammad Japal Sirfa Sharifah Dini Noor Fadila. (2014) Pendidikan toleransi berbasis kearifan Lokal. Gayung Kebonsari Surab

Rahmadania, S, Sitika, A. amd Darmayanti, A. (2021) Peran Pendidikan Agama Islam Dan Keluarga dan Masyarakat. Edumasput: Jurnal Pendidikan, 5 (2), 221-226.

Rahman, H., dan Patilaiya, H.La. (2018). Peningkatan Kualitas Kesehatan Masyarakat Dan

Pemberdayaan Masyarakat Melalui Pemberian Perilaku Hidup Bersih Dan:
Jurnal Pengabdian dan Pemberdayaan Masyarakat, 2(2), 251.

Tsoraya, N.D., Khasanah, I.A., Asbari, M., dan Purwanto, A. (2023). Pentingnya pendidikan karakter sosial terhadap moral peserta didik di era digital. Literasi: Jurnal, Administrasi Pendidikan, 1(01), 7-12.

Iwa Ikhwanuddin, Festifal Bregodo Nusantara. (2018) Tinjauan Sosiologi Masyarakat Gramedia: Bandung, Perkembangan Sosiologi Sebagai Ilmu Murni dan Terapan, 2(8), 2014.

PhD. J.Julia, M.D. (2014) Implementasi Pendidikan dan pemberdayaan karakter: Bandung Tren Ilmu Pendidikan, 14(2), 226-329.